

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana dengan harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh investor, dan dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *tobin's q*. Penelitian ini juga meneliti teori keagenan dimana terdapat perbedaan tujuan dalam memaksimalkan nilai perusahaan antara pemilik (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*) yang timbul akibat adanya pemisahan fungsi dan wewenang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *tobin's q*. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *blockholder ownership*, kepemilikan asing, *cash holdings*, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan 276 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2010. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *blockholder ownership*, kepemilikan asing, *cash holdings*, dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya *blockholder ownership*, kepemilikan asing, *cash holdings*, dan *leverage* maka akan meningkatkan perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Tobin's Q*, *Blockholder Ownership*, Kepemilikan Asing, *Cash Holdings*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*